

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kesibukan, *tenure*, dan frekuensi rapat CEO dengan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan. Penelitian ini menggunakan 624 observasi dari 78 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *database Global Reporting Initiative* (GRI) selama sembilan periode dari tahun 2010 sampai 2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinary least square regression* dengan pendekatan *cluster model* dan *fixed effect* menggunakan *software* STATA 15.0. Penelitian ini menemukan bahwa kesibukan dan *tenure* CEO berhubungan negatif dan signifikan dengan pengungkapan CSR perusahaan. Sebaliknya, frekuensi rapat CEO berhubungan positif dan signifikan dengan pengungkapan CSR perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan CEO yang sibuk atau CEO dengan masa jabatan yang lama cenderung memiliki pengungkapan CSR yang lebih sedikit dikarenakan kurang optimal dalam memahami isu-isu terkait CSR. Di sisi lain, perusahaan dengan CEO yang sering hadir dalam rapat dewan cenderung memiliki pengungkapan CSR yang lebih banyak karena dapat menyerap banyak informasi yang berguna untuk mengatasi isu-isu sosial dan lingkungan yang terus berubah. Penelitian ini memiliki implikasi bagi perusahaan dan pemegang saham sebagai pertimbangan dalam pengangkatan CEO perusahaan, melakukan pembatasan pada kesibukan dan masa jabatan CEO, serta meningkatkan kesadaran CEO untuk hadir dalam rapat dewan akan mendorong keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci: CEO, kesibukan, *tenure*, frekuensi rapat, *corporate social responsibility*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between busyness, tenure, and meeting frequency of CEO and corporate social responsibility (CSR) disclosure. This study uses 624 firm-year observations from 78 companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the Global Reporting Initiative (GRI) database for the nine periods from 2010 to 2018. The analysis technique used in this study is ordinary least square regression with cluster model and fixed effect using STATA 15.0 software. This study finds that busyness and tenure of CEO are negative and significantly related to the CSR disclosure. Interestingly, the meeting frequency of CEO is positive and significantly related to CSR disclosure. These results indicate that companies with busy or long-tenure CEOs tend to have fewer CSR disclosures because they cannot understand the issues related to CSR optimally. On the other hand, companies with CEOs who are often present at board meetings tend to have more CSR disclosures because they can absorb a lot of information that is useful for addressing the changing of social and environmental issues. This research has implications for firms and shareholders as a consideration in appointing CEO, restricting the busyness and tenure of the CEO, and increasing CEO awareness to attend board meetings will encourage the corporate sustainability.

Keywords: *CEO, busy, tenure, meeting frequency, corporate social responsibility.*